MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
UNIT 2: RAGAM INSTRUMEN MUSIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Seni Musik**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**XII/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	**:**	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya telah memiliki pengalaman mendengarkan berbagai jenis musik dan mungkin familiar dengan beberapa instrumen musik, baik modern maupun tradisional, dari jenjang sebelumnya (Kelas X/XI) atau dari kehidupan sehari-hari (media, konser, acara adat). Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki keterampilan bermain instrumen tertentu (gitar, keyboard, recorder, alat musik tradisional), sementara yang lain mungkin lebih fokus pada apresiasi musik. Mereka diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap keragaman budaya dan estetika musik. Kesiapan sosial termasuk kemampuan bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan selera musik, dan berani berekspresi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi Ragam Instrumen Musik mencakup jenis pengetahuan faktual (nama instrumen, asalnya, klasifikasinya), konseptual (fungsi instrumen dalam ansambel, karakteristik suara, teknik dasar permainan), dan prosedural (menganalisis karakteristik bunyi instrumen, memainkan fragmen sederhana, merancang komposisi sederhana). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi, karena musik adalah bagian integral dari budaya global dan lokal. Materi ini memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana instrumen-instrumen berkontribusi pada penciptaan karya musik dan bagaimana musik mencerminkan identitas budaya. Tingkat kesulitan materi bervariasi; identifikasi dasar mungkin mudah, tetapi analisis mendalam tentang karakter suara, teknik permainan, hingga peranan instrumen dalam genre musik tertentu memerlukan pendengaran yang cermat dan kemampuan analisis. Struktur materi dimulai dari klasifikasi umum instrumen, kemudian eksplorasi instrumen modern dan tradisional secara lebih spesifik, hingga analisis perannya dalam ansambel dan komposisi. Integrasi nilai dan karakter dapat dilakukan melalui pengembangan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya, apresiasi seni, kreativitas, kolaborasi, disiplin (dalam berlatih), kemandirian (dalam eksplorasi instrumen), dan komunikasi (dalam berbagi ide musikal).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik bunyi, teknik permainan, dan fungsi berbagai instrumen musik, serta mengidentifikasi perbedaan dan persamaannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengekspresikan ide musikal melalui improvisasi sederhana atau rancangan ansambel dengan memanfaatkan berbagai instrumen.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk eksplorasi instrumen, presentasi, atau memainkan aransemen musik sederhana.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari informasi tentang instrumen, berlatih, dan mengembangkan minat musikal secara pribadi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan karakteristik instrumen, mempresentasikan hasil analisis, dan mengkomunikasikan ide musikal secara verbal maupun non-verbal.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengeksplorasi, memahami, menganalisis, mencipta, dan mengevaluasi karya musik dari berbagai tradisi dan genre, serta mengaitkannya dengan konteks sosial, budaya, dan sejarah, sebagai upaya mengembangkan apresiasi, kepekaan estetik, dan pemahaman yang mendalam terhadap musik sebagai ekspresi budaya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Memahami sejarah perkembangan instrumen musik dari masa ke masa dan hubungannya dengan konteks sosial budaya.
- **Geografi/Antropologi:** Memahami persebaran instrumen musik tradisional dan hubungannya dengan kebudayaan lokal di berbagai wilayah.
- **Fisika:** Memahami prinsip-prinsip fisika bunyi (gelombang, resonansi, frekuensi) yang mendasari produksi suara instrumen.
- **Seni Budaya (Seni Rupa/Seni Tari):** Memahami desain instrumen dan peran musik dalam seni pertunjukan lain.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan menulis deskripsi instrumen, laporan analisis, atau lirik lagu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Klasifikasi dan Karakteristik Instrumen Musik Modern

- Peserta didik dapat mengidentifikasi klasifikasi instrumen musik berdasarkan sumber bunyi (elektrofon, kordofon, aerofon, membranofon, idiofon) dengan tepat. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik bunyi, rentang nada, dan teknik dasar permainan instrumen musik modern (misalnya, gitar, piano, drum set, biola, saxophone) melalui pengamatan video atau demonstrasi langsung. (Komunikasi)
- Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi dan peran instrumen musik modern dalam berbagai genre musik populer. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu menunjukkan apresiasi terhadap keindahan bunyi instrumen musik modern. (Kemandirian)

Pertemuan 2: Eksplorasi Instrumen Musik Tradisional Indonesia dan Mancanegara

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai instrumen musik tradisional Indonesia (misalnya, gamelan, angklung, sasando, seruling) dan mancanegara (misalnya, sitar, didgeridoo, djembe) berdasarkan karakteristik dan asalnya. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik bunyi, teknik dasar permainan, dan fungsi instrumen musik tradisional dalam konteks budaya asalnya. (Komunikasi)
- Peserta didik dapat membedakan peran dan karakteristik instrumen tradisional dalam ansambel musik daerah. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai dan melestarikan warisan musik tradisional. (Kewargaan)

Pertemuan 3: Peran Instrumen dalam Komposisi dan Kolaborasi Musik

- Peserta didik dapat menganalisis peran masing-masing instrumen dalam sebuah ansambel musik (misalnya, orkestra, band pop, gamelan) dan bagaimana mereka saling melengkapi. (Penalaran Kritis)
- Peserta didik mampu merancang sebuah aransemen musik sederhana dengan memilih instrumen yang tepat berdasarkan karakter bunyi dan fungsinya. (Kreativitas)
- Peserta didik mampu berkolaborasi dalam kelompok untuk memainkan fragmen musik sederhana atau melakukan improvisasi dengan menggunakan instrumen yang tersedia atau yang mereka kuasai. (Kolaborasi)
- Peserta didik dapat mempresentasikan hasil analisis atau rancangan aransemen mereka kepada teman-teman. (Komunikasi)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Identifikasi Bunyi:** Mendengarkan dan mengidentifikasi instrumen yang digunakan dalam lagu-lagu populer saat ini.
- **Peran Instrumen dalam Genre:** Mengapa gitar dominan di musik rock? Mengapa gamelan identik dengan musik Jawa/Bali?
- **Inovasi Instrumen:** Bagaimana teknologi menciptakan instrumen baru (misalnya, synthesizer, DJ controller) atau mengubah fungsi instrumen lama?
- **Instrumen sebagai Jembatan Budaya:** Bagaimana instrumen musik tradisional memperkenalkan budaya suatu daerah kepada dunia.
- **Karier dalam Musik:** Peran musisi, produser musik, teknisi suara, pembuat instrumen.
- **Melestarikan Musik Tradisional:** Upaya pelestarian instrumen tradisional di Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik dapat merancang "Pameran Mini Instrumen Musik" (virtual atau fisik) yang menampilkan informasi tentang instrumen favorit mereka, membuat "Podcast Analisis Instrumen" dari lagu tertentu, atau menciptakan "Aransemen Akustik" lagu populer dengan instrumen yang tersedia. Proyek ini akan melibatkan riset, analisis audio/visual, dan produksi konten.
- **Diskusi Kelompok:** Mendorong analisis karakteristik bunyi, perbandingan instrumen, dan ide-ide aransemen.
- **Eksplorasi Lapangan (Opsional/Modifikasi):** Kunjungan ke studio musik, toko alat musik, atau sanggar seni tradisional. Alternatifnya, eksplorasi virtual melalui museum musik online, tur virtual orkestra, atau video dokumenter pembuatan instrumen.
- **Wawancara (Opsional/Modifikasi):** Jika memungkinkan, wawancara dengan musisi lokal, pengrajin instrumen, atau budayawan. Alternatifnya, mencari informasi dari rekaman wawancara ahli secara daring.
- **Presentasi:** Peserta didik mempresentasikan hasil proyek, analisis, atau temuan eksplorasi mereka.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Seni Rupa, Sejarah, Fisika), klub musik/band sekolah.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Sanggar seni tradisional, komunitas musik, toko alat musik, studio rekaman, musisi lokal, budayawan.
- **Masyarakat:** Keluarga yang memiliki instrumen, komunitas musik daring.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas dengan proyektor dan sistem audio yang baik, ruang musik/aula untuk demonstrasi instrumen dan latihan.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat informasi, penugasan, pengumpulan tugas, dan *e-portfolio* proyek. Platform berbagi video (YouTube) untuk sumber belajar. Platform diskusi online (WhatsApp Group, Google Meet) untuk komunikasi dan kolaborasi.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan video konser, dokumenter instrumen, rekaman audio berbagai genre musik, artikel tentang sejarah musik, dan sumber belajar online lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, WhatsApp Group, atau platform lain untuk diskusi, berbagi tautan video/audio, dan umpan balik proyek.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms untuk kuesioner asesmen awal dan tes formatif teori, Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif tentang instrumen musik.
- **Aplikasi Musik Digital:** Penggunaan aplikasi DAW (Digital Audio Workstation) sederhana di ponsel/komputer untuk merancang aransemen, atau aplikasi *virtual instrument* untuk eksplorasi suara.
- **Platform Streaming/Video:** Menggunakan Spotify, YouTube, atau platform lainnya untuk mendengarkan berbagai genre musik dan mengidentifikasi instrumen yang digunakan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1:

Klasifikasi dan Karakteristik Instrumen Musik Modern

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memutar potongan-potongan lagu dari berbagai genre (pop, rock, jazz, klasik) yang menonjolkan instrumen berbeda (gitar, piano, drum, biola, saksofon). Guru bertanya: "Apa yang Anda dengar? Suara instrumen apa yang paling dominan? Bagaimana suara itu membuat Anda merasa?" Ini akan membangun kesadaran auditif dan emosional terhadap musik. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful listening* sejenak, fokus pada satu instrumen.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan instrumen musik yang didengar dengan pengelompokan berdasarkan sumber bunyi dan menjelaskan relevansinya dalam menghasilkan musik yang kita nikmati sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat mengadakan permainan "Tebak Suara Instrumen" menggunakan potongan audio singkat, atau menampilkan video musisi jalanan yang memainkan instrumen unik.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan berbagai sumber belajar:
- **Visual/Audiovisual:** Video demonstrasi instrumen (cara memainkan, suara), infografis klasifikasi instrumen, gambar instrumen dari buku teks Seni Musik Kelas XII Unit 2.
- **Bacaan:** Buku teks Seni Musik Kelas XII Unit 2 (bagian klasifikasi instrumen), artikel online tentang sejarah instrumen tertentu.

Diferensiasi Proses:

- **Eksplorasi Stasiun:** Guru menyiapkan beberapa stasiun pembelajaran (virtual atau fisik):
- **Stasiun 1 (Kordofon):** Fokus pada gitar akustik/elektrik, biola, cello. Peserta didik menonton video, mendengarkan contoh, atau mencoba memetik/menggesek jika ada instrumen.
- **Stasiun 2 (Aerofon):** Fokus pada flute, saksofon, terompet. Peserta didik menonton video, mendengarkan contoh, atau mencoba menghasilkan suara jika ada instrumen.
- **Stasiun 3 (Membranofon/Idiofon):** Fokus pada drum set, perkusi, glockenspiel. Peserta didik menonton video, mendengarkan contoh, atau mencoba memukul jika ada instrumen.
- **Stasiun 4 (Elektrofon):** Fokus pada synthesizer, keyboard digital, *DJ controller*. Peserta didik menonton video, mendengarkan contoh, atau mencoba aplikasi *virtual instrument*.
- **Jurnal Observasi:** Peserta didik mengisi jurnal observasi untuk setiap instrumen yang diamati, mencatat karakteristik bunyi, cara memainkannya, dan kesan mereka.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi tentang klasifikasi instrumen berdasarkan sumber bunyi dan perbedaan karakteristik suara setiap instrumen.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Setelah eksplorasi, guru meminta peserta didik untuk merenungkan, "Instrumen mana yang suaranya paling menarik bagi saya dan mengapa?" Mereka dapat menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang bunyi instrumen.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **"Profil Instrumenku":** Peserta didik membuat profil singkat tentang satu instrumen modern favorit mereka, mencakup sejarah, karakteristik bunyi, teknik dasar, dan musisi terkenal yang memainkannya (bentuk: presentasi slide, infografis, video singkat).
- **Improvisasi Melodi Sederhana:** Bagi peserta didik yang bisa bermain instrumen, mereka dapat mencoba memainkan melodi sederhana atau improvisasi dengan instrumen yang mereka kuasai.
- **"Orkestra Minimalis":** Peserta didik membuat aransemen sederhana dari lagu anak-anak dengan hanya menggunakan suara yang dihasilkan dari aplikasi *virtual instrument* di ponsel mereka.
- **Presentasi Penemuan:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka tentang karakteristik instrumen yang mereka eksplorasi.
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Tahap Awal):** Guru memperkenalkan ide proyek akhir untuk bab ini (misalnya, "Pameran Mini Instrumen Musik" atau "Podcast Analisis Instrumen"). Peserta didik mulai memikirkan instrumen yang ingin mereka fokuskan.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan satu kata yang menggambarkan keindahan keragaman bunyi instrumen.
- Jurnal singkat tentang bagaimana pengetahuan tentang instrumen memperkaya pengalaman mereka dalam mendengarkan musik.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan eksplorasi peserta didik. Guru mengulas kembali klasifikasi dan karakteristik instrumen modern.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan konsep utama klasifikasi dan karakteristik instrumen musik modern.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya (Instrumen Musik Tradisional) dan memberikan tugas untuk mencari informasi tentang alat musik tradisional di daerah mereka.

Pertemuan 2:

Eksplorasi Instrumen Musik Tradisional Indonesia dan Mancanegara

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memutar potongan musik tradisional dari Indonesia (gamelan, angklung) dan dari negara lain (sitar India, didgeridoo Australia). Guru bertanya: "Apa perbedaan suara yang Anda dengar? Instrumen apa yang mungkin menghasilkan suara itu? Apa yang bisa kita pelajari tentang budaya di balik musik ini?" Ini akan memicu kesadaran akan kekayaan budaya melalui musik. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful appreciation* terhadap suara dan budaya.
- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan instrumen tradisional dengan identitas budaya, nilai-nilai, dan cerita di baliknya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat menampilkan video pertunjukan musik tradisional yang meriah atau mengajak peserta didik untuk mencoba menirukan irama sederhana dari alat musik perkusi tradisional (menggunakan meja atau benda di sekitar).

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Sumber belajar tentang instrumen tradisional Indonesia (angklung, gamelan, sasando, seruling, kolintang) dan mancanegara (sitar, tabla, shamisen, koto, didgeridoo, djembe) dari buku teks Seni Musik Kelas XII Unit 2, video dokumenter budaya, artikel online tentang alat musik daerah.

Diferensiasi Proses:

- **"Jelajah Budaya Musik":** Peserta didik dalam kelompok memilih 2-3 instrumen tradisional (minimal 1 dari Indonesia, 1 dari mancanegara). Mereka meneliti asal-usul, cara memainkan, karakteristik bunyi, dan fungsi dalam budaya asalnya.
- **Analisis Video Pertunjukan:** Peserta didik menganalisis video pertunjukan musik tradisional, fokus pada interaksi antar instrumen dan perannya dalam ansambel.

- **Diskusi Lintas Budaya:** Membandingkan instrumen tradisional dari berbagai daerah/negara, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam pembuatan, bunyi, dan fungsinya.
- **"Ayo Cermati!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan analisis instrumen tradisional.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Setelah eksplorasi, guru meminta peserta didik untuk merenungkan, "Bagaimana instrumen musik tradisional mencerminkan identitas dan nilai-nilai suatu budaya?" Mereka dapat menuliskan satu instrumen tradisional yang paling menginspirasi mereka dan mengapa.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **"Album Mini Instrumen Tradisional":** Setiap kelompok membuat "album mini" berisi gambar, deskripsi, dan QR code yang terhubung ke video/audio instrumen tradisional yang mereka teliti.
- **Kreasi Ritme Tradisional:** Peserta didik mencoba membuat pola ritme sederhana menggunakan alat musik perkusi tradisional (jika ada) atau alat musik buatan sendiri/media sederhana (misalnya, tepuk tangan, ketukan di meja) yang terinspirasi dari musik tradisional.
- **Presentasi Temuan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil riset mereka tentang instrumen tradisional.
- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Pengembangan):** Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek akhir, mengintegrasikan pengetahuan tentang instrumen tradisional.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi satu cara nyata mereka dapat berkontribusi dalam melestarikan musik tradisional.
- Jurnal reflektif tentang bagaimana keragaman instrumen musik menunjukkan kekayaan budaya dunia.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang hasil eksplorasi instrumen tradisional dan mendorong apresiasi budaya.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum keragaman instrumen musik tradisional Indonesia dan mancanegara, serta fungsinya dalam budaya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi tentang peran instrumen dalam komposisi dan kolaborasi, serta mengingatkan untuk mempersiapkan presentasi proyek akhir.

Pertemuan 3:

Peran Instrumen dalam Komposisi dan Kolaborasi Musik

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Prinsip Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memutar sebuah komposisi musik yang kompleks (misalnya, lagu orkestra, jazz big band, atau komposisi gamelan). Guru bertanya: "Bagaimana semua suara instrumen ini bersatu menjadi satu kesatuan? Apa peran masing-masing instrumen dalam menciptakan

harmoni atau melodi ini?" Ini akan memicu kesadaran tentang interaksi dan sinergi dalam musik. Guru dapat mengajak peserta didik untuk *mindful listening* dan mencoba mengisolasi suara instrumen tertentu.

- **Prinsip Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan peran instrumen dalam komposisi dan kolaborasi dengan pentingnya kerja sama tim dan pembagian peran untuk mencapai tujuan bersama. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **Prinsip Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru dapat mengajak peserta didik bermain "Musik *Body Percussion* Kolaboratif" di mana setiap kelompok/individu memiliki pola ritme yang berbeda dan harus disatukan.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Sumber belajar tentang peran instrumen dalam orkestra, band, ansambel tradisional, konsep aransemen, teknik improvisasi sederhana (buku teks Seni Musik Kelas XII Unit 2, video analisis partitur/aransemen, wawancara dengan komposer/arranger).

Diferensiasi Proses:

- **Analisis Ansambel:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis sebuah rekaman musik (yang dipilih guru atau mereka pilih sendiri) dan mengidentifikasi instrumen yang digunakan, perannya (melodi, harmoni, ritme), dan bagaimana mereka saling berinteraksi.
- **Studi Kasus Kolaborasi:** Peserta didik mencari contoh kolaborasi musisi dari berbagai latar belakang budaya atau genre dan menganalisis bagaimana mereka menggabungkan instrumen dan gaya mereka.
- **Rancang Aransemen Sederhana:** Peserta didik dalam kelompok merancang aransemen sederhana sebuah lagu pendek (misalnya, lagu daerah atau lagu populer) dengan menentukan instrumen yang akan digunakan dan peran masing-masing.
- **"Ayo Berkreasi!" dan "Ayo Refleksikan!" (Buku Siswa):** Mengerjakan kegiatan ini secara berkelompok.
- **Refleksi (Mindful Learning):** Peserta didik diminta untuk memikirkan, "Bagaimana prinsip kolaborasi dalam musik dapat diterapkan dalam kehidupan saya sehari-hari?"

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Produk/Proses:

- **Praktik Aransemen/Improvisasi:** Peserta didik yang memiliki instrumen dapat mencoba memainkan aransemen sederhana yang mereka buat atau melakukan improvisasi secara berkelompok.
- **"Konser Mini":** Peserta didik menyajikan fragmen aransemen mereka (jika memungkinkan) atau mempresentasikan hasil analisis ansambel mereka secara kreatif (misalnya, dengan visualisasi pergerakan instrumen).
- **Presentasi Proyek Akhir:** Peserta didik mempresentasikan hasil proyek "Pameran Mini Instrumen Musik" atau "Podcast Analisis Instrumen" mereka. Penilaian meliputi kreativitas, kolaborasi, kedalaman analisis, dan kualitas komunikasi.
- **Umpan Balik Rekan Sebaya:** Peserta didik saling memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi proyek teman.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi satu ide baru tentang bagaimana musik dapat menyatukan orang.
- Jurnal reflektif tentang bagaimana pengalaman menciptakan/menganalisis musik secara kolaboratif memengaruhi pandangan mereka tentang kerja sama.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terperinci tentang proyek, presentasi, dan pemahaman tentang peran instrumen dalam komposisi dan kolaborasi. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik membuat rangkuman menyeluruh tentang ragam instrumen musik, klasifikasinya, karakteristiknya, dan perannya dalam berbagai bentuk komposisi dan kolaborasi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan materi unit selanjutnya dan memberikan motivasi untuk terus mengembangkan minat dan bakat musikal. Peserta didik diminta untuk menuliskan satu inspirasi terbesar yang mereka dapatkan dari pembelajaran musik ini.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, dan minat peserta didik terhadap instrumen musik.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat tentang jenis musik favorit, instrumen yang dikenal/dimainkan, atau keinginan untuk belajar instrumen tertentu.
- **Observasi:** Mengamati respons dan partisipasi peserta didik saat mendengarkan berbagai potongan musik di awal pelajaran.
- **Tes Diagnostik Mendengar:** Memperdengarkan beberapa suara instrumen dan meminta peserta didik mengidentifikasinya.

Contoh 5 Soal Asesmen Awal:

1. Sebutkan 3 instrumen musik modern yang paling Anda kenal.
2. Apakah Anda pernah mendengarkan musik tradisional Indonesia? Jika ya, instrumen apa yang menarik perhatian Anda?
3. Menurut Anda, mengapa sebuah band membutuhkan beberapa instrumen yang berbeda (misalnya, gitar, bass, drum)?
4. Jika Anda memiliki kesempatan untuk belajar satu instrumen musik, instrumen apa yang akan Anda pilih dan mengapa?
5. Bagaimana musik memengaruhi suasana hati Anda?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses eksplorasi dan diskusi, serta memberikan umpan balik.
- **Tugas Harian:** Pengisian jurnal observasi, lembar kerja analisis video/audio.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi, kualitas argumen, dan kemampuan kolaborasi dalam analisis instrumen/aransemen.

- **Presentasi Singkat/Mini** Project**:** Penilaian kejelasan presentasi, penguasaan materi, dan kreativitas.
- **Rubrik Penilaian "Ayo Cermati!" dan "Ayo Berkreasi!" (dari Buku Guru):** Menggunakan rubrik yang disediakan di Buku Guru untuk menilai penalaran kritis dan kreativitas peserta didik.

Contoh 5 Soal/Tugas Asesmen Proses (Contoh untuk Pertemuan 2 & 3):

1. **Tugas Harian (Instrumen Modern):** Jelaskan klasifikasi instrumen musik (misalnya, aerofon) dan berikan 2 contoh instrumen modern dari klasifikasi tersebut beserta karakteristik bunyinya.
2. **Diskusi Kelompok (Instrumen Tradisional):** Bandingkan alat musik gamelan dan angklung dari segi bahan, cara memainkan, dan fungsinya dalam ansambel musik daerah.
3. **Tugas Harian (Peran Instrumen):** Pilih satu lagu favorit Anda. Identifikasi instrumen yang digunakan dalam lagu tersebut dan jelaskan peran masing-masing instrumen (misalnya, gitar sebagai melodi, bass sebagai pengiring).
4. **Diskusi Kelompok (Kolaborasi):** Menurut kelompok Anda, apa kunci keberhasilan sebuah kolaborasi musik yang melibatkan instrumen dari berbagai genre atau budaya? Berikan contohnya.
5. **Mini Presentasi (Improvisasi):** Demonstrasikan (jika memungkinkan) atau jelaskan secara verbal bagaimana Anda akan melakukan improvisasi sederhana menggunakan melodi atau ritme yang telah diberikan.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah bab Ragam Instrumen Musik selesai.
- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi tentang seluruh proses pembelajaran bab ini, termasuk pemahaman konsep, keterampilan yang dikembangkan, dan bagaimana pengalaman ini mengubah pandangan mereka tentang musik.
- **Tes Tertulis:** Soal esai dan/atau pilihan ganda yang mencakup klasifikasi, karakteristik, peran instrumen modern dan tradisional, serta konsep kolaborasi musik.
- **Tugas Akhir/Proyek:** Proyek yang telah dirancang dan dikerjakan oleh peserta didik dipresentasikan dan dinilai (menggunakan rubrik).

Contoh Soal Tes Tertulis/Tugas Akhir (Untuk menguji pemahaman pencapaian tujuan pembelajaran):

1. Jelaskan secara rinci sistem klasifikasi instrumen musik menurut Sachs-Hornbostel. Berikan masing-masing dua contoh instrumen dari kategori kordofon dan membranofon, serta deskripsikan karakteristik bunyinya. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1, Penalaran Kritis)
2. Pilih satu instrumen musik tradisional Indonesia dan satu instrumen musik tradisional dari negara lain. Bandingkan kedua instrumen tersebut dari segi asal-usul, fungsi dalam budaya, dan karakteristik bunyi yang unik. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 2, Penalaran Kritis, Komunikasi)
3. Analisis bagaimana instrumen-instrumen dalam sebuah band rock (gitar, bass, drum,

vokal) saling berinteraksi dan melengkapi satu sama lain untuk menciptakan suara yang khas. Apa yang terjadi jika salah satu instrumen dihilangkan? (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 3, Penalaran Kritis, Kolaborasi)

4. Anda diminta untuk merancang sebuah aransemen sederhana dari lagu "Indonesia Pusaka" yang menggabungkan instrumen modern (gitar, piano) dengan instrumen tradisional (angklung, suling bambu). Jelaskan peran masing-masing instrumen dalam aransemen Anda. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 3, Kreativitas, Komunikasi)
5. Bagaimana pemahaman Anda tentang ragam instrumen musik dapat meningkatkan apresiasi Anda terhadap keberagaman budaya di dunia? Berikan contoh konkret. (Mencakup Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1 & 2, Kewargaan, Kemandirian)